

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK GATRA PRAJA KOTA PEKALONGAN**



**Disusun oleh:**

Nama : Rini Kusumawati  
NIM : 6301409146  
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Gatra Praja Pekalongan yang telah dilaksanakan pada 13 Agustus – 20 Oktober 2012 telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Subkhan**

NIP. 195003271978031002

Kepala Sekolah



**Drs. H. Sarwo Ono**

NIP. 196608052007011019

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd.**

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dengan segala kebesarnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik pengalaman Laporan 2 (PPL 2). Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan, pada tanggal 31 juli 2012 sampai dengan 20 oktober 2012.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah penulis lakukan selama PPL ini berlangsung baik sengaja maupun tidak. Dan penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Drs H Sarwo Ono selaku Kepala Sekolah SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Drs Subkhan selaku Dosen Koordinator PPL 2 di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan.
5. Sarjono A.Md.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
6. Kumbul S.B.S.Pd, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program PPL 2.
7. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Teman-teman se-PPL yang telah bersedia membantu terselesainya semua tugas selama melaksanakan PPL di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012  
Penyusun

Mahasiswa Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>

### **BAB I**

<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2

### **BAB II**

<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>3</b>
A. Dasar Pelaksanaan.....	3
B. Stuktur Organisasi Sekolah .....	4
C. Kurikulum dan Prangkat Pembelajaran .....	5
1. Silabus .....	7
2. RPP.....	8
3. Analisis Ulangan Harian .....	8

### **BAB III**

<b>PELAKSANAAN .....</b>	<b>10</b>
A. Waktu .....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan .....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11

### **BAB V**

<b>PENUTUP .....</b>	<b>13</b>
A. Simpulan .....	13
B. Saran.....	13

### **REFLEKSI DIRI**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
4. Perangkat Pembelajaran
  - a. Program Tahunan
  - b. Program Semester
  - c. Silabus
  - d. Rencana Program Pembelajaran
5. Jadwal Mengajar Praktikan Praktek Pengalaman Lapangan
6. Jadwal kegiatan Praktikan di Sekolah
7. Agenda Harian Pelaksanaan Pembelajaran
8. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
9. Daftar Hadir Siswa Kelas XII Adm. Perkantoran 1 Tahun Ajaran 2012/2013
10. Daftar Hadir Siswa Kelas XII Adm. Perkantoran 2 Tahun Ajaran 2012/2013
11. Daftar Hadir Siswa Kelas XII Adm. Perkantoran 3 Tahun Ajaran 2012/2013
12. Daftar Hadir Siswa Kelas XII Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2012/2013
13. Daftar Hadir Siswa Kelas XII Akuntansi 2 Tahun Ajaran 2012/2013
14. Kalender Pendidikan SMK Gatra Praja Pekalongan
15. Daftar Piket Mahasiswa PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP dan Analisa Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

### 2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

### 3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jalinan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
  - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

## **B. Struktur Organisasi Sekolah**

Memasuki tahun 2009, bidang pendidikan sarat dengan kebijakan-kebijakan baru pemerintah yang sudah mulai dilaksanakan. Kebijakan-kebijakan baru tersebut secara signifikan membawa perubahan yang mendasar di sekolah. Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah misalnya, mengakibatkan struktur Departemen Pendidikan Nasional beralih tanggung jawab. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan di sekolah. Kebijakan baru tersebut antara lain *Life Skill*, Kurikulum 2006, Peranan Komite Sekolah dan Peranan Dewan Pendidikan.

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

### **C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Tiga dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi ( SI ) , Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) dan Standar Proses merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan.

Bahwa **SMK Gatra Praja Pekalongan** yang beralamat di “Jalan Perintis Kemerdekaan No. 9 Pekalongan”, telah berdiri sejak tahun 1991 dengan memperhatikan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah nomor : 345 / I03 / I / 91 tanggal 22 Maret 1991 perihal Persetujuan Pendirian / Penyelenggaraan Sekolah Swasta. Dengan nama sekolah ; SMEA GATRA PRAJA yang membuka program Akuntansi dan Ketata Usahaan. Mulai tahun ajaran 2011/2012 membuka jurusan baru yaitu program Multimedia.

**SMK Gatra Praja Pekalongan** berdiri sesuai SK Yayasan Gatra Praja Pekalongan nomor : 01/ YGP/ VI/ 1991 tanggal 14 Juni 1991, dibawah naungan Yayasan **GATRA PRAJA** Pekalongan.( pendirian Yayasan dengan Akte Notaris no 1 tanggal 5 Oktober 1987 oleh Notaris Theresia Kurniawati Kwik, SH) Sebagai sekolah yang berciri kejuruan dalam bidang kelompok bisnis dan manajemen.

Sebagai lembaga pendidikan yang tumbuh dan berjalan pada usia 15 (lima belas ) tahun lebih , ternyata mengalami perkembangan yang cukup pesat dan kepercayaan dari masyarakat yang cukup besar pula, dari tahun 1991 yang hanya 3 kelas sekarang menjadi 15 kelas. Dan pada tahun 2009 telah dilaksanakana akreditasi terakhir oleh Badan Akreditasi Sekolah

Nasional dengan hasil ; Program Keahlian Akuntansi B dan Program Administrasi Perkantoran B berdasarkan Sertifikat Akreditasi Sekolah yang dikeluarkan Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Jawa Tengah.

Yayasan Gatra Praja Pekalongan juga sudah terdaftar pada Departemen Hukum dan HAM berdasarkan Undang-Undang No. 16 tahun 2001 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan, yaitu dengan nomor C-HT.01.09-664 tanggal 4 Desember 2007.

## **1. Silabus dan Sistem Penilaian**

### **a. Pengertian**

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

### **b. Fungsi**

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

### **c. Komponen utama**

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu
7. Sumber Belajar
8. Karakter yang diharapkan

## **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a. Pengertian**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrument yang dipersiapkan oleh guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan.

### **b. Fungsi**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

### **c. Komponen utama**

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator
5. Tujuan Pembelajaran
6. Karakter yang diharapkan
7. Materi Pembelajaran
8. Metode Pembelajaran
9. Langkah-langkah Kegiatan
10. Alat dan Sumber Bahan
11. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

## **3. Analisis Ulangan Harian**

### **a. Fungsi**

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

### **b. Komponen utama**

1. Daya serap perorangan

Seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar mata pelajaran penjasorkes bila telah mencapai batas KKM.

2. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah mencapai lebih dari 70% .

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

PPL dilaksanakan di, Bahwa **SMK Gatra Praja Pekalongan** yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 9 Kota Pekalongan, Jawa Tengah/ Telp.(0285)426887, kode pos 51117.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2012 di sekolah latihan, SMK Gatra Praja Kota Pekalongan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi  
Pada pelaksanaan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.
3. Proses belajar mengajar  
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

### **E. Proses Bimbingan**

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

### **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik**

#### **Pengalaman Lapangan (PPL) 2**

*Hal-hal yang mendukung:*

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.

3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. SMK Gatra Praja Kota Pekalongan menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
5. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
7. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
8. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
9. Siswa SMK Gatra Praja Kota Pekalongan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan riang dan dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.

*Hal-hal yang menghambat:*

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Penguasaan kelas yang kurang oleh mahasiswa praktikan dikarenakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih banyak dilaksanakan di luar ruang kelas sehingga lebih sulit untuk mengendalikan siswa satu per-satu.
- b. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya, serta kurangnya komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa praktikan mengenai jadwal bimbingan praktik mengajar.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di kampus.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
  - Menguasai bahan atau materi
  - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
  - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas Negeri Semarang maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.

2. SMK Gatra Praja Kota Pekalongan agar lebih meningkatkan tata tertib yang telah cukup mantap baik guru, karyawan maupun siswa dan kegiatan-kegiatan positif lain yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Diharapkan SMK Gatra Praja Kota Pekalongan akan tetap bersedia untuk bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun mendatang.
4. Kepada lembaga SMK Gatra Praja Kota Pekalongan untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.
5. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.
6. Kepada siswa-siswa SMK Gatra Praja Kota Pekalongan agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

## **REFLEKSI DIRI**

### **A. Refleksi Terhadap Praktek Pengalaman Lapangan**

Refleksi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang berlokasi di “ Jalan Perintis Kemerdekaan No. 9 Pekalongan “, dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus s/d 20 Oktokber 2012. Dengan bantuan berbagai pihak maka praktikan dapat secara langsung memperoleh pengalaman dan pengetahuan cara mengajar dikelas.

### **B. Refleksi Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Mengajar dan Tugas Kegiatan (Terbimbing)**

Sebelum mengadakan pelatihan mengajar, praktikan melakukan observasi di dalam kelas, hal ini dilakukan agar praktikan mempunyai gambaran bagaimana cara mengkondisikan kelas saat praktek mengajar dilaksanakan, karena praktikan selain dituntut agar mampu menyampaikan materi secara jelas, juga dituntut agar mampu mengelola kelas dengan baik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Selain pengajaran menggunakan metode pembelajaran, praktikan juga melaksanakan pengajaran terbimbing, yaitu praktikan mengajar di kelas dengan di amati oleh guru pamong. Pengajaran terbimbing ini mempunyai tujuan agar guru pamong bisa memberikan evaluasi dan masukan sebagai bahan perbaikan segala aspek mulai dari kesiapan materi, kemampuan mengelola kelas, perlengkapan perangkat pembelajaran, termasuk kesesuaian antara materi pelajaran yang disampaikan dengan alokasi waktu yang tersedia.

### **C. Refleksi Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Mengajar dan Tugas Kegiatan Lain.**

Pada model pembelajaran mandiri ini praktikan juga masih dianjurkan untuk berkonsultasi dengan guru pamong, baik cara menyampaikan materi maupun mengevaluasi keberhasilan pengajaran. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat memperoleh masukan yang baru, selain itu juga guru pamong serta mengetahui perkembangan anak didiknya.

### **D. Refleksi Terhadap Keterampilan Mengajar**

Dalam praktik mengajar ini, praktikan diharapkan untuk mengkonsultasikan kepada guru pamong. Berikut ini adalah keterampilan mengajar yang harus ditampilkan oleh guru praktikan:

#### **1. Membuka Pelajaran**

Dalam membuka pelajaran yaitu sebelum memasuki materi pelajaran atau pokok bahasan, praktikan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengucapkan salam
- b. Melihat kondisi kelas, apakah siswa sudah siap menerima pelajaran atau belum.
- c. Absensi terhadap siswa
- d. Menyampaikan materi yang akan diajarkan

#### **2. Komunikasi dengan siswa**

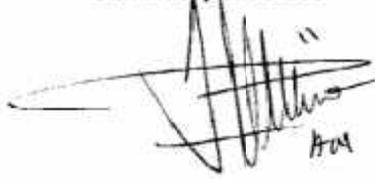
Dalam mengajar di lapangan komunikasi dengan siswa harus tegas, keras, hal ini bertujuan agar siswa dapat memperhatikan dengan baik materi yang akan disampaikan antara lain:

- a. Mengulangi kembali inti materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
  - b. Menguji siswa dengan tes praktik langsung melakukan.
  - c. Tanya jawab tentang pelajaran yang sudah dilakukan.
  - d. Menanyakan kesulitan dan teknik yang benar dalam materi pembelajaran.
  - e. Menyelingi pelajaran dengan tawa dan canda serta permainan yang masih relevan dengan materi yang diajarkan agar siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran.
3. Menggunakan Metode Pengajaran
- Dalam proses belajar mengajar metode pembelajaran yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut:
- a. Metode PPP( Presentation, Practice, Production) dan TPR (Total physical Response)  
Dalam menyampaikan materi pelajaran digunakan metode PPP karena untuk mendapat perhatian siswa dan dapat diterima dengan jelas.
  - b. Metode Tanya Jawab  
Untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah diberikan dapat diterima oleh siswa, guru praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
4. Mengkondisikan Situasi Belajar
- Cara mengkondisikan situasi belajar adalah dengan membrikan peringatan kepada siswa supaya tidak ramai dan bermain sendiri dilapangan, sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu, atau memandang dengan tajam kepada siswa yang membuat suasana gaduh saat pembelajaran.
5. Memberikan Pertanyaan
- Dalam memberikan pertanyaan kepada siswa dapat dilakukan dengan cara:
- a. Memberikan pertanyaan sebelum atau sesudah materi pembelajaran diberikan.
  - b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teknik yang belum dimengerti.
6. Menilai Hasil Belajar
- Untuk menilai hasil belajar setelah pembelajaran materi biasanya guru melihat praktek cara melakukan teknik yang benar dan yang salah.
7. Memberikan Balikan
- Dilakukan pada saat siswa bertanya kemudian dijawab dengan jelas. Atau sebaliknya guru memberikan pertanyaan kepada siswa lalu siwa menjawab pertanyaan tersebut.
8. Menutup Pelajaran
- Sebelum menutup pelajaran guru praktikan memimpin doa kemudian guru praktikan mengakhiri dengan mengucapkan salam serta membubarkan barisan.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Mapel PJOK

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sarjono', with a large horizontal stroke extending to the left. There are some additional scribbles and a small mark resembling a double quote above the signature.

Sarjono AMd.Pd.

NIY 19691220 200801 1 004

Mahasiswa Praktikan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rini Kusumawati', written in a cursive style.

Rini Kusumawati

NIM 5301409146